BEBERAPA NASEHAT UNTUK KELUARGA MUSLIM

Indonesia

المكتب التعاوني للدعوة والإرشاد وتوعية الجاليات بسلطانة
تحت إشراف وزارة الشؤون الإسلامية والأوقاف والدعوة والإرشاد
THE COOPERATIVE OFFICE FOR CALL & FOREIGNERS GUIDANCE AT SULTANAH

BEBERAPA NASEHAT *UNTUK* KELUARGA MUSLIM

oleh:
YUSUF BIN ABDULLAH AT-TURKY

penerjemah:
Abu Azka Faridy

Judul Asli: **"Nashaih wa Taujihat ila al-Usrah al-Muslimah"**
Pengarang: Yusuf bin Abdullah At-Turky
Penerbit: Maktabah Ibnu Khuzaimah, Riyadh
Cetakan Pertama: 1412/1992

Cetakan Pertama: 1412 H
Penerjemah: Abu Azka Faridy
Setting & Lay Out: T.D. Set.

diterbitkan dan diedarkan oleh:
Kantor Kerjasama Dakwah dan Bimbingan Islam Badiah
PO BOX 24932
RIYADH 11456 K.S.A.

DAFTAR ISI

بسم الله الرحمن الرحيم

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Rasulullah, para keluarga dan para sahabat beliau, serta kepada orang-orang yang mengikuti jalan dan petunjuk beliau sampai hari pembalasan.

Selanjutnya; Islam telah memberikan perhatian yang besar terhadap wanita muslim dan memuliakannya, baik ia sebagai anak, saudara, isteri, maupun ibu. Islam juga telah memperhatikan hak-haknya serta menjelaskan kewajiban-kewajibannya. Maka segala puji bagi Allah atas pemberian nikmat Islam. Dalam hadith Shahih dari Rasulullah s.a.w., beliau bersabda:

"Pergauilah para wanita dengan baik." (Muttafaq Alaih).

"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, dan orang yang paling baik diantara kalian adalah yang paling baik bagi isteri-isterinya (wanita-wanita mereka)." (Riwayat Tirmizi, dan katanya: *Ha-*

dith Hasan Shahih).

Untuk itu, saya merasa senang sekali untuk menyampaikan beberapa nasehat ini untuk keluarga muslim, terutama para wanita. Semoga Allah mendatangkan manfaat dengannya. Sesungguhnya Tuhanku Maha Dekat, Maha Mengabulkan dan Maha Mendengar do'a.

Aku mohonkan kepada Allah agar memberi petunjuk kepada kita semua jalan yang lempang, menjauhkan yang batil dari kita, menunjukkan yang haq dalam segala urusan kita, mematikan kita dalam keadaan berpegang pada agama Islam, mengumpulkan kita bersama orang-orang yang shaleh. Sesungguhnya Tuhanku Maha Dekat, Maha Mengabulkan dan Maha Mendengar do'a.

Saudara-saudaraku seiman, Allah SWT telah berfirman:

"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, mendirikan shalat,

mengeluarkan zakar, taat kepada Allah dan Rasul Nya. Mereka akan mendapatkan rahmat (kasih sayang) Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa dan Maha Bijaksana ." (At-Taubah: 9:71).

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah bersaudara." (Al-Hujurat: 10)

Dari Abu Ruqayah Tamim bin Aus Ad-Darir r.a. bahwa Nabi s.a.w. bersabda: *"Agama itu adalah nasehat."* Kami bertanya: *"untuk siapa?"* Beliau menjawab: *"Untuk Allah, kitab Nya, Rasulnya, para imam orang-orang Islam, dan untuk orang-orang awam mereka." (Riwayat Muslim).*

Dari Jarir bin Abdullah r.a. berkata: "Saya telah berbaiat kepada Nabi s.a.w. untuk mendirikan shalat, mengeluarkan zakat dan memberi nasehat untuk setiap muslim." (Muttafaq Alaih)

Aku Mohon kepada Allah, agar menunjukkan kita kepada jalan Nya yang lempang, menjauhkan kita dari yang batil, menunjukkan kita yang haq dalam seluruh urusan kita, mematikan kita dalam keadaan muslim, dan menggabungkan kita bersama orang-orang yang shaleh. Sesung-

guhnya Tuhanku Maha Dekat, Maha Mengabulkan dan Mendengar do'a.

KEPADA IBU YANG MUSLIM

Segala puji bagi Allah. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Rasulullah, para keluarga dan para sahabat beliau, serta kepada orang-orang yang mengikuti jalan dan petunjuk beliau sampai hari pembalasan.

Selanjutnya; saya tulis beberapa baris berikut ini untuk setiap ibu yang telah rela Allah sebagai Tuhannya, Islam sebagai agamanya, dan Muhammad s.a.w. sebagai nabinya. Saya menulisnya dari hati seorang anak yang saat-saat ini sedang merenungi firman Allah:

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan 'ah', janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka

perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: 'Wahai Tuhanku, kasihilah mereka berdua, sebagaimana mereka mendidik aku waktu kecil." (*Al-Isra': 23-24*).

"Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada Ku dan kedua ibu bapakmu." (*Luqman: 14*).

Saya menulis baris-baris ini kepada orang yang paling berhak mendapatkan perlakuan baik dariku. Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Seseorang datang kepada Rasulullah s.a.w. dan bertanya: *'Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak mendapatkan perlakuan baik dariku?'* Beliau menjawab: *'Ibumu."* Tanya nya lagi: *'Kemudian siapa?'* Beliau menjawab: *'Ibumu.'* Tanyanya lagi: *'Kemudian siapa?'* Beliau menjawab: *'Ibumu.'* Kemudian tanya lagi: *'Kemudian siapa?'* Beliau menjawab: *'Bapakmu."* (*Muttafaq Alaih*).

Wahai ibuku, bagaimanakah saya harus men-

gungkapkan perasaan perasaan yang terpendam dalam hati ini? Tak ada ungkapan yang lebih benar, yang saya dapatkan, kecuali firman Allah SWT:

"Katakanlah: 'Wahai Tuhanku, kasihilah mereka berdua, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil." *(Al-Isra': 24).*

Wahai Ibuku, jadilah -semoga Allah memberi petunjuk- seorang yang mukminah, yang beriman kepada Allah dan para Rasul Nya. Jadilah seorang yang rela Allah sebagai Tuhannya, Islam sebagai agamanya, dan Muhammad s.a.w. sebagai nabi dan rasulnya. Dari Al-Abbas bin Abdul Mutalib r.a., bahwa Nabi s.a.w. pernah bersabda:

"Telah merasakan nikmatnya iman orang yang rela Allah sebagai Tuhannya, Islam sebagai agamanya, dan Muhammad sebagai Rasulnya." *(Riwayat Muslim).*

Wahai Ibuku, hendaklah ibu mempersiapkan diri dengan bekal takwa kepada Allah SWT. Allah SWT berfirman:

"Dan berbekallah, sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa." (Al-Baqarah: 197).

Perhatikanlah Allah setiap saat, baik ibu dalam keadaan sembunyi maupun terang-terangan. Allah SWT berfirman:

"Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit." (Ali Imran: 5).

Wahai Ibuku, sinarilah seluruh kehidupan ibu dengan sinar Qur'an dan Sunnah Rasulullah s.a.w., karena di dalam keduanya terdapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dan hinadrilah, wahai ibuku, dari perbuatan yang mengikuti hawa nafsu, karena Allah SWT berfirman:

"Maka apakah orang yang berpegang pada keterangan yang datang dari Tuhannya sama dengan orang yang (telah dijadikan oleh syetan) memandang perbuatannya yang buruk itu sebagai perbuatan baik dan mengikuti hawa nafsunya." (Muhammad: 14).

Hendaklah akhlak ibu adalah Qur'an. Dari Aisyah r.a. berkata:

"Akhlak Nabi s.a.w. adalah Qur'an"

Wahai Ibuku, jadilah suri teladan yang baik untuk anak-anak ibu, dan berhati-hatilah jangan sampai mereka melihat ibu melakukan perbuatan yang menyimpang dari perintah Allah SWT dan Rasul Nya s.a.w., karena anak-anak biasanya banyak terpengaruh oleh ibunya.

Wahai ibuku, jadilah ibu sebagai isteri shalehah yang paling nikmat bagi sang suami, agar anak-anak ibu dapat terdidik dengan pertolongan Allah dalam suatu rumah yang penuh kebahagiaan suami isteri.

Wahai Ibuku, saya wasiatkan -semoga Allah menjaga ibu dari segala kejahatan dan kejelekan- agar ibu memperhatikan pendidikan kuncup-kuncup mekar dari anak-anak ibu dengan pendidikan Islam, karena mereka merupakan amanat dan tanggung jawab yang besar bagi ibu, maka peliharalah mereka dan berilah hak pembinaan mereka. Allah SWT berfirman:

"Dan orang-orang yang memelihara amanah-amanah dan janjinya." (Al-Mu'minun: 8)

Rasulullah s.a.w. bersabda: *"Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu bertanggung jawab terhadap yang dipimpinnya." (Muttafaq Alaih).*

Wahai Ibuku, agar rumah ibu merupakan contoh yang ideal dan benar bagi rumah keluarga muslim, tidak terlihat di dalamnya suatu yang diharamkan dan tidak pula terdengar suatu kemungkaran, sehingga anak-anak dapat tumbuh dengan penuh keimanan, mempunyai akhlak yang baik, dan jauh dari setiap tingkah laku yang tidak baik.

Wahai Ibuku, jadilah ibu -semoga Allah memberi taufiq kepada ibu untuk setiap kebaikan- sebagai isteri yang dapat bekerjasama dengan suami ibu dalam memahami problematika dan kesulitan yang dihadapi anak-anak, dan bersama-sama mencarikan upaya penyelesaiannya dengan cara yang benar. Hendaknya ibu bersama bapak mempunyai peranan yang besar da lam memilihkan teman-teman yang baik untuk mereka, dan menjauhkan mereka dari teman-teman yang tidak baik. Perhatikan penjagaan mereka, agar terjauhkan dari sarana yang me

rusak akhlak mereka, karena kita sekarang berada pada zaman yang penuh dengan penganjur kerusakan, baik dari golongan manusia maupun dari golongan jin. Perhatikan sungguh-sungguh perkawinan putera-puteri ibu bapak pada masa lebih awal dan bantulah mereka, karena perkawinan itu akan lebih menjaga mata dan keselamatan sexual mereka, dimana Rasulullah s.a.w. telah menunjukkan hal itu:

"Wahai seluruh kaum remaja, barangsiapa diantara kamu telah mempunyai kemampuan maka kawinlah, karena hal itu lebih selamat untuk mata dan kelamin. Dan barangsiapa belum mampu hendaknya berpuasa, karena itu merupakan obat baginya." (Muttafaq Alaih).

Wahai ibuku, peliharalah shalat limat waktu pada waktunya masing-masing terutama shalat fajar, Allah SWT berfirman:

"Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (An-Nisa': 103).

Usahakan untuk selalu khusyu' dalam shalat. Allah SWT berfirman:

"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam shalatnya." (Al-Mi'minun: 1-2).

Dan, dengan itu, ibu menjadi suri teladan yang baik bagi putera-puteri ibu.

Wahai ibuku, jadilah suri teladan yang baik bagi putera-puteri ibu dalam keteguhan memakai pakaian hijab syar'i yang sempurna, terutama tutup wajah. Hal itu sebagai ketaatan kita pada perintah Sang Pencipta langit dan bumi dalam firman Nya:

"Hai Nabi, katakanlah kepada para isterimu, puteri-puterimu, para isteri orang-orang mukmin, agar mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Al-Ahzab: 59)

Wahai ibuku, hendaknya rasa malu merupakan akhlak yang ibu miliki, karena demi Allah malu itu termasuk dari iman. Dari Ibnu Umar

r.a., bahwa Rasulullah s.a.w. pernah melewati seorang dari kaum Anshar yang sedang menasehati saudaranya tentang rasa malu, kemudian Rasulullah s.a.w. bersabda: *"Biarkan dia, karena sesungguhnya malu itu dari iman." (Muttafaq Alaih).*

Wahai ibuku, hendaknya do'a kepada Allah merupakan senjata bagi ibu dalam mengarungi kehidupan ini, dan bergembiralah dengan akan datangnya kebaikan, karena Tuhan telah menjanjikan kita dengan firman Nya:

"Dan Tuhanmu berfirman: 'Berdo'alah kepada Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu." (Al-Mu'min: 60).

Dari An-Nu'man bin Basyir r.a. dari Nabi s.a.w. bersabda:

"Do'a adalah ibadah." (Riwayat Abu Daud, dan Tirmidzi, dan katanya: Hadith Hasan Shahih).

Kepada Allah aku mohonkan agar menjaga ibu dengan penjagaan Nya, memelihara ibu dengan pemeliharaan Nya, membahagiakan ibu di dunia dan akhirat, dan mengumpulkan kita, ibu-ibu kita, bapak-bapak kita, dan seluruh

kaum muslimin dan muslimat di dalam surga Nya yang nikmat. Sesungguhnya Tuhanku Maha Dekat, Maha Mengabulkan dan Mendengar do'a.

KEPADA UKHTI YANG MUSLIMAH

Segala puji bagi Allah. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Rasulullah, para keluarga dan para sahabat beliau, serta kepada orang-orang yang mengikuti jejak dan petunjuk-beliau sampai hari pembalasan.

Selanjutnya: Saya menulis nasehat yang sederhana ini kepada setiap saudariku ukhti muslimah, yang telah rela Allah sebagai Tuhannya, Islam sebagai agamanya, dan Muhammad s.a.w. sebagai Rasul Allah.

Wahai saudariku. Dari Anas r.a. dari Nabi s.a.w. bersabda:

"Tidak beriman seseorang diantara kamu sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." (Muttafaq Alaih)

Maka, baris-baris sederhana ini sengaja ditulis untuk anda dari sesama saudara muslim yang bersaksi atas nama Allah bahwa ia sangat men-

cintai saudarinya sebagaimana cintanya kepada keluarga dan saudari-saudari muslimh lainnya.

Wahai saudariku, ukhti muslimah. Hendaknya kita tahu dengan penuh keyakinan, bahwa kita tidak diciptakan main-main tanpa ada arti dan tidak pula dibiarkan begitu saja tanpa tujuan dan pertanggung-jawaban. Allah SWT telah berfirman:

"Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami? Maka Maha Tinggi Allah, Raja yang Sebenarnya; tidak ada tuhan (yang paling berhak disembah) kecuali Dia, Tuhan (yang Mempunyai) Arsy yang Mulia." (Al-Mu'minun: 115-116)

"Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung-jawaban)?" (Al-Qiyamah: 36).

Tapi kita telah diciptakan oleh Allah, Pencipta alam yang indah ini, untuk suatu tujuan yang agung, sebagaimana firman Nya:

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia

melainkan supaya mereka beribadah kepada Ku." (Adz-Dzariyat: 56).

Allah juga telah menerangkan kepada kita tentang **ibadah** tersebut dengan pengertiannya yang meliputi seluruh aspek kehidupan melalui para Rasul s.a.w., sebagaimana firman Nya:

"Sesungguhnya Kami telah mengutus para rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al-Kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat melaksanakan keadilan." (Al-Hadid: 25).

"Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul pada setiap umat (untuk menyerukan): 'Sembahlah Allah (saja), dan jauhilah Thaghut itu." (An-Nahl: 36)

Dan Allah SWT telah memberikan kepada kita nikmat dengan mengutus Muhammad bin Abdullah s.a.w., sebagai nabi terakhir dan rasul yang diutus untuk seluruh umat manusia. Allah SWT berfirman:

"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki diantara kamu, tetapi dia

adalah utusan Allah (Rasulullah) dan penutup para nabi." (Al-Ahzab: 40).

"Katakanlah: 'Hai manusia, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada tuhan (yang paling berhak disembah) selain Dia, Yang Maha Menghidupkan dan Maha Mematikan. Maka berimanlah kepada Allah dan Rasul Nya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kalimat-kalimat Nya (kitab-kitab Nya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk." (Al-A'raf: 158).

Maka segala puji bagi Allah atas nikmat Islam.

Wahai saudariku. Ketahuilah -semoga Allah memberi taufiq kepada anda untuk setiap kebaikan-, bahwa Islam telah mengatur kehidupan seorang muslim dan muslimah sesuai dengan sistim yang datang dari Pencipta alam ini, Yang Maha Tinggi dan Maha Suci, Yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana. Untuk itu, saya wasiatkan agar anda berpegang teguh pada ajaran-ajaran agama Islam ini, baik yang kecil maupun yang besar, di setiap waktu dan tempat, dan hendaknya Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sun-

nah Rasulullah s.a.w. menjadi sinar penerang yang menerangi jalan anda. Semoga Allah menjaga dan memelihara anda.

Wahai saudariku. Ketahuilah -semoga Allah menjaga anda- bahwa kebahagiaan di dunia dan akhirat tergantung pada pelaksanaan syariat Allah SWT dalam kehidupan kita. Allah SWT berfirman:

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, sedang ia beriman, maka sesungguhnya Kami akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya Kami akan berikan balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (An-Nahl: 97).

Dan berhati-hatilah dari pengaruh kebatilan syetan dari (golongan) manusia dan (golongan) jin, yang sudah dimake up sedemikian rupa oleh mereka, karena mereka sangat berbahaya. Pencipta anda dan Pencipta alam semesta ini telah mengingatkan dalam Al-Qur'an:

"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syetan-syetan dari

(jenis) manusia dan (jenis) jin, sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia)." (Al-An'am: 112).

"Dan demikian juga, telah Kami jadikan untuk setiap nabi musuh dari orang-orang yang berdosa. Dan cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi petunjuk dan Penolong." (Al-Furqan: 31).

Wahai saudariku. Berbekallah dengan ilmu agama dari Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah Rasulullah s.a.w. Usahakan agar dapat menghafal Kitabullah atau semampu yang dapat anda hafalkan. Belajarlah rukun-rukun Iman, rukun-rukun Islam, dan Ihsan. Praktekkanlah semua itu dalam kehidupan nyata anda. Jadilah anda -semoga Allah memberi taufiq kepada anda untuk setiap apa yang dicintai dan diridhai Nya-suri teladan yang baik untuk keluarga dan saudari-saudari anda, yang lain, yang muslimah.

Wahai saudariku. Belajar dan laksanakanlah hadith berikut ini; Dari Umar bin Khattab r.a. berkata: "Ketika kami sedang duduk-duduk bersama Rasulullah s.a.w. pada suatu hari tiba-tiba datang seorang laki-laki berpakaian putih sekali dan rambut hitam pekat, tidak tampak padanya

bekas perjalanan jauh dan tak seorangpun diantara kita yang mengenalnya, sampai duduk dekat beliau kemudian menyandarkan kedua dengkulnya pada dengkul beliau dan berkata: *'Hai Muhammad, beritahu aku tentang Islam.'* Rasulullah menjawab: *'Islam adalah agar engkau bersaksi bahwa tiada tuhan (yang paling berhak disembah) selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa Ramadhan, dan agar engkau menunaikan ibadah haji ke Baitullah jika engkau mampu melaksanakan perjalanan kesana.'* Ia berkata: *'engkau benar.'* Kami semua heran kepadanya karena dia bertanya pada beliau dan membenarkannya. Kemudian ia bertanya: *'Beritahu aku tentang Iman'.* Beliau menjawab: *'Agar engkau beriman kepada Allah, Malaikat-malaikat Nya, Kitab-kitab Nya, Rasul-rasul Nya, Hari Kemudian, dan agar engkau beriman kepada Qadar yang baik dan yang buruk.'* Ia berkata: *'engkau benar."* Kemudian ia bertanya lagi: *'Beritahu aku tentang Ihsan.'* Beliau menjawab: *'agar engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat Nya, jika engkau tidak melihat Nya sesungguhnya Dia melihat engkau.'* Tanyanya lagi: *'Beritahu aku tentang Qiamat.'* Beliau menjawab: *'Yang ditanya tidak*

lebih tahu tentangnya daripada yang menanya." Tanyanya lagi: *'Beritahu aku tentang tanda-tanda nya (qiamat).'* Beliau menjawab: *'Seorang budak perempuan melahirkan majikannya, dan engkau lihat orang-orang bangkit tanpa sandal dan tanpa pakaian dan tanpa khitan, para pengembala kambing membangun gedung-gedung pencakar langit.* Kemudian orang tersebut pergi dan saya diam lama sekali, lalu beliau bertanya: *'Wahai Umar, tahukah engkau siapa yang bertanya tadi?'* Aku jawab: *'Allah dan Rasul Nya lebih tahu'.* Beliau menjawab: *'Dia adalah Jibril telah datang padamu untuk mengajarkan agamamu kepadamu." (Riwayat Muslim).*

Wahai saudariku. Hayatilah ayat-ayat berikut ini. Allah SWT berfirman:

"Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonan mereka (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyia-nyiakan amal orang-orang yang beramal diantara kamu, baik laki-laki maupun perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain." (Ali Imran: 195).

"Dan orang-orang yang bertakwa kepada Tuhannya dibawa ke dalam surga berombong-

rombongan (pula). Sehingga apabila mereka sampai ke surga itu sedang pintu-pintunya telah terbuka dan berkatalah kepada mereka penjaga-penjaganya: 'Kesejahteraan (dilimpahkan) kepada kalian, berbahagialah kalian. Maka masukilah surga ini, sedang kalian kekal di dalamnya.' Dan mereka mengucapkan: 'Segala puji bagi Allah yang telah memenuhi janji Nya kepada kami dan telah (memberi) kami tempat ini sedang kami (diperkenankan) menempati tempat dalam surga dimana saja yang kami kehendaki.' Maka surga itulah sebaik-baik balasan bagi orang-orang yang beramal." (Az-Zumar: 73-74).

"Berlomba-lombalah kamu untuk mendapatkan ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan bagi orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Rasul Nya. Itulah karunia Allah diberikan Nya kepada siapapun yang dikehendaki Nya. Dan Allah Mempunyai karunia yang besar." (Al-Hadid: 21).

Wahai saudariku. Dari Ibnu Abbas r.a. berkata: *"Suatu hari aku berboncengan di belakang Nabi s.a.w., kemudian beliau bersabda: 'Hai anak kecil, aku ajarkan padamu beberapa kata:*

Jagalah Allah tentu Dia akan menjaga Mu. Jagalah Allah niscaya kau mendapatkan Nya berada di depanmu. Jika minta sesuatu, mintalah kepada Allah. Jika engkau minta pertolongan, mintalah pertolongan kepada Allah. *Ketahuilah, jika umat berkumpul agar dapat memberi sesuatu manfaat kepadamu tak akan dapat memberimu suatu manfaat kecuali yang telah dituliskan Allah untukmu, dan jika mereka berkumpul untuk mendatangkan suatu madharat kepadamu tidak akan mampu mendatangkan suatu madharat kecuali yang telah dituliskan atasmu. Pena-pena telah terangkat dan lembaran-lembaran telah kering."* (*Riwayat Tirmizi,* dan katanya: *Hadith Hasan Shahih).*

Wahai saudariku. Jagalah -semoga Allah memberi taufiq pada anda- shalat anda. Allah berfirman:

"Dan sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan-perbuatan keji dan mungkar." (Al-Ankabut: 45).

Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Aku dengar Rasulullah s.a.w. bersabda: *"Tahukah engkau jika sealiran sungai di depan rumah seseorang*

diantara kamu dan mandi darinya setiap hari lima kali, adakah yang masih tersisa dari kotorannya?" Para sahabat menjawab: "Tentu tidak akan tersisa sesuatu kotoranpun darinya." Beliau kemudian bersabda: "Maka hal itu seperti shalat lima waktu, Allah menghapuskan dosa-dosa dengan itu." (Muttafaq Alaih).

Keluarkanlah zakat, berpuasalah Ramadhan, dan tunaikanlah haji ke Baitul Haram jika dapat melakukan perjalanan kesana. Semoga Allah memimpin anda. Sesungguhnya Allah adalah Pemimpin orang-orang yang beriman.

Wahai saudariku. Hiasilah diri anda dengan akhlak yang mulia, seperti; kejujuran, amanah, rasa malu, rendah hati dan sabar. Hendaklah akhlak anda adalah Qur'an. Hendaknya anda melakukan silaturahmi dan berbakti kepada kedua orang tua, karena keduanya mempunyai hak yang besar untuk itu. Allah SWT berfirman:

"Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua ibu bapak." (An-Nisa': 36).

Hindarilah tingkah laku yang tidak baik, seperti; sombong, aniaya, bohong atau berdusta, ghibah, namimah, hasud, menipu, dan lain sebagainya.

Wahai saudariku. Tetaplah berpegang dengan pakaian hijab yang masyru' yang sempurna dan berbanggalah dengan pakain tersebut, dan janganlah anda tertipu oleh kesalahpahaman dan hawa nafsu yang ditiupkan oleh musuh-musuh Islam, karena anda adalah seorang muslimah yang berserah diri kepada Allah, Tuhan sekalian alam, Pencipta alam semesta ini. Dia telah memerintahkan anda dengan firman Nya:

"Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: 'Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu.' Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Al-Ahzab: 59).

Wahai saudariku. Hati-hati dan hindarilah pergaulan dengan kaum lelaki dimana saja, ka-

rena dalam keterhati-hatian tersebut terdapat penjagaan dan penghormatan terhadap diri anda. Dengarlah firman Sang Pencipta yang menciptakan anda:

"Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang jahiliyah yang dulu." (Al-Ahzab: 33).

Dari Ibnu Abbas r.a. bahwa dia mendengar Nabi s.a.w. bersabda: *"Seorang laki-laki sama sekali tidak boleh bersama seorang perempuan kecuali bersama si perempuan tersebut mahramnya. Dan seorang perempuan tidak boleh bepergian kecuali bersama dengan mahramnya." Seseorang kemudian bertanya kepada beliau: "Wahai Rasulullah, isteriku akan pergi haji sedang aku telah mendaftarkan diri untuk perang ini dan itu?" Beliau menjawab: "Pergilah dan berhajilah bersama isterimu." (Muttafaq Alaih)*

Wahai saudariku. Hati-hatilah -semoga Allah menjaga anda dari segala kejelekan- dari segala sarana kerusakan dan kejahatan seperti; meniru-niru orang kafir dan menyerupai mereka, membaca majalah-majalah murahan yang penuh

dengan bisa dan racun. Jagalah pendengaran dan penglihatan anda dari segala sesuatu yang dilarang. Allah SWT berfirman:

"Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung-jawabannya.' (*Al-Isra' 17:36*).

Hendaknya penampilan dan pakaian anda yang islami, jauh sama sekali dari apa yang dipromosikan oleh musuh-musuh Islam melalui majalah-majalah mode yang murahan. Karena anda, demi Allah, lebih tinggi dan lebih agung dari bekas-bekas Jahiliyah yang dipromosikan oleh penganjur-penganjur kerusakan di setiap tempat dan waktu.

Wahai saudariku. Usahakan anda bergaul dengan saudari-saudari yang shalehah. Hati-hatilah anda dari pergaulan dengan para wanita yang menyimpang dari sistim Allah. Rasulullah s.a.w. pernah bersabda: *"Perumpamaan kawan yang baik dan kawan yang jelek adalah seperti pembawa minyak wangi misk dan peniup ububan (pande besi). Pembawa minyak wangi mungkin akan memberikan anda sebagian minyak tersebut atau anda membeli sebagiannya,*

atau mungkin anda akan mendapatkan bau harum darinya. Sedang peniup ububan (pande besi) mungkin akan membakar pakaian anda atau mungkin anda akan mendapatkan bau tidak sedap darinya." (Muttafaq Alaih).

Wahai saudariku. Jadilah anda da'i (penganjur) ke jalan Allah diantara keluarga dan saudari-saudari anda yang muslimah lainnya, dengan penuh bijaksana dan pelajaran yang baik. Allah SWT berfirman:

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik." (An-Nahl: 16:125).

"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf dan mencegah dari yang meungkar." (At-Taubah: 9:71).

Wahai saudariku. Hendaknya para isteri Rasulullah s.a.w. dan para sahabat r.a. menjadi suri teladan bagi anda dalam berpegang teguh pada ajaran Islam dan dalam mendidik anak-anak dengan pendidikan Islam agar mereka menjadi -

dengan pertolongan Allah- model hidup untuk setiap orang muslim yang menganjurkan ke jalan Allah dengan ilmu pengetahuan.

Wahai saudariku. Saya wasiatkan agar anda mempunyai rasa malu, karena malu termasuk dalam iman. Dari Imran bin Hushain r.a. berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda:

"Malu tidak membawa kecuali kebaikan." (Muttafaq Alaih).

"Malu itu baik semuanya" atau "Malu itu semuanya baik." (Riwayat Muslim).

Dari Abu Said Al-Khudry r.a. berkata: *Rasulullah s.a.w. lebih pemalu dari para gadis dalam pingitannya, jika melihat sesuatu yang dibencinya kita dapat melihat dari wajah beliau." (Muttafaq Alaih).*

Wahai saudariku. Bergembiralah dengan kebaikan yang akan datang kepada anda dengan izin Allah. Hayati firman Allah SWT berikut:

"Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ke-

taatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyu', laki-laki dan perempuan yang bersadakah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menjadikan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar." (Al-Ahzab 33:35).

Semoga Allah SWT menjaga anda dengan penjagaan Nya, menumbuhkan anda menjadi tumbuhan yang baik, dan menjadikan anda sebagai puteri yang shalehah, saudari yang shalehah, ibu yang shalehah, dan memberi anda kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sesungguhnya Tuhanku Maha Dekat, Maha Mengabulkan dan Mendengar do'a.

KEPADA PUTERI YANG MUSLIMAH

Segala puji bagi Allah. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Rasulullah, para keluarga dan para sahabat beliau, serta kepada orang-orang yang mengikuti jejak dan petunjuk beliau sampai hari pembalasan.

Kepada kuncup-kuncup mekar yang beriman, yang terdidikuntuk mempunyai rasa malu, kusampaikan ayat-ayat Qur'an berikut. Karena pembicaraan yang paling baik adalah Kitabullah (Qur'an) dan petunjuk yang paling baik adalah petunjuk Rasulullah s.a.w.:

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: 'Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar suatu kezhaliman yang besar." Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Besyukurlah ke-

pada Ku dan kepada kedua ibu bapakmu, hanya kepada Ku lah kembalimu. Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada Ku, kemudian hanya kepada Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. (Luqman berkata): 'Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui. Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang makruf dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. Dan sederhanalah kamu dalam berjalan

dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara adalah suara keledai." (Luqman 31:13-19).

Semoga Allah menumbuhkan anda menjadi tanaman dan tumbuhan yang baik, menjaga anda dan kedua orang tua anda dengan penjagaan Nya. Sesungguhnya Allah Maha Dekat, Maha Mengabulkan, dan Maha Mendengar do'a.

KEPADA SUAMI ISTERI YANG MUSLIM

Segala puji bagi Allah. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Rasulullah, para keluarga dan para sahabat beliau, serta kepada orang-orang yang mengikuti jalan petunjuk beliau sampai hari pembalasan.

Sesungguhnya Allah telah memberikan nikmat kepada hamba-hamba Nya dengan disyariatkannya perkawinan, karena di dalamnya terdapat kebaikan yang banyak dan akibat-akibat yang baik. Allah SWT berfirman:

"Dan diantara tanda-tanda kekuasaan Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir." (Ar-rum 30:21).

Perkawinan merupakan batu bata (bahan bangunan) yang baik untuk membangun keluarga

yang shaleh dalam masyarakat. Islam telah mengatur kehidupan suami-isteri dengan suatu sistim yang indah dari Tuhan Yang Maha Bijaksana dan Maha Mengetahui. Islam telah memberikan penjelasan tentang ukuran-ukuran kehidupan suami-isteri yang bahagia yang menghantarkan kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Para suami isteri yang muslim -semoga Allah memberi taufiq kepada anda berdua untuk setiap kebaikan- hendaknya mengetahui, bahwa mewujudkan kebahagiaan ini merupakan sesuatu yang mudah bagi yang dimudahkan oleh Allah. Allah SWT berfirman:

"Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya." (Ath-Thalaq 65:4).

Mereka hanya dituntut untuk bertakwa kepada Allah dengan seluruh makna yang terkandung dalam kata takwa tersebut, karena takwa kepada Allah merupakan dasar untuk setiap kebaikan. Allah SWT berfirman:

"Maka apakah orang-orang yang mendirikan masjidnya di atas dasar takwa kepada Allah dan keridhaan Nya itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi ju-

rang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan dia ke dalam neraka Jahanam? Dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zhalim." (At-Taubah 9:109).

Para suami isteri hendaknya menjalankan kewajiban-kewajiban yang seharusnya bagi mereka, dan memperhatikan untuk melakukan pergaulan yang ma'ruf antara keduanya. Pada saat itu akan tercipta kebahagiaan suami-isteri dengan pertolongan Allah. Keduanya akan memetik buahnya yang indah, dan anak-anak akan terdidik bersama dua orang yang shaleh dan bahagia. Dengan demikian akan tumbuh suatu keluarga muslim dengan pertumbuhan yang baik, sebagaimana akan tumbuh suatu masyarakat muslim yang bahagia. Segala puji bagi Allah atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita berupa hukum-hukum syariat yang tinggi yang menghantarkan kita kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai penutup, saya berikan kepada para suami isteri suatu hadiah yang diambil dari Kitabullah dan Sunnah Rasulullah s.a.w.. Semoga hadiah ini -dengan pertolongan dan taufiq Al-

lah- akan menjadi cahaya yang menyinari mereka berdua. Allah SWT berfirman tentang beberapa sifat para hamba Nya:

"Dan orang-orang yang berkata: 'Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa." (Al-Furqan 25:74).

Dari Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda:

"Orang mukmin yang paling sempurna adalah yang paling baik akhlaknya, dan orang yang paling baik diantara kalian adalah yang paling baik untuk para isterinya." (Riwayat Tirmizi, dan katanya: *Hadith Hasan Shahih).*

Dari Ibnu Umar r.a. dari Nabi s.a.w. bersabda:

"Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian bertanggung jawab terhadap yang dipimpinnya. Amir adalah pemimpin dan orang laki adalah pemimpin keluarga rumahnya. Orang perempuan adalah pemimpin rumah dan anak-

anak suaminya. Maka setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian bertanggung jawab terhadap yang dipimpinnya." (Muttafaq Alaih).

Saya memohon kepada Allah agar memberi taufiq kepada setiap suami-isteri yang muslim untuk setiap hal yang dicintai dan diridhai Nya, menjadikan rasa cinta dan kasih sayang antara keduanya, menjadikan keduanya bahagia di dunia dan akhirat, dan memberikan kepada mereka keturunan yang baik, serta menjadikan keturunan tersebut enak dan sedap dipandang oleh kedua orang tua mereka. Sesungguhnya Tuhanku Maha Dekat, Maha Mengabulkan, dan Maha Mendengar do'a.

KEPADA PARA ORANG TUA; IBU BAPAK

Segala puji bagi Allah. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Rasulullah, para keluarga dan para sahabat beliau, serta kepada orang-orang yang mengikuti jalan dan petunjuknya sampai hari pembalasan.

Saudaraku, para bapak dan ibu. Allah SWT telah berfirman:

"Kalian adalam umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyeru (mereka) kepada yang makruf dan mencegah (mereka) dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah." (Ali Imran: 110)

Dari Abu Ruqayah Tamim bin Aus Ad-Darir r.a. bahwa Nabi s.a.w. bersabda:

"Agama itu adalah nasehat." Kami bertanya: "untuk siapa?" Beliau menjawab: "Untuk Allah, kitab Nya, Rasulnya, para imam orang-orang Islam, dan untuk orang-orang awam mereka." (Riwayat Muslim).

Dari sinar cahaya inilah, saya menulis untuk para orang tua (ibu dan bapak) nasehat ini, dari seorang sudara yang mencintai mereka seperti kecintaannya kepada dirinya sendiri. Saya memohon kepada Allah agar nasehat ini akan mendatangkan manfaat. Sesungguhnya Allah Maha Dekat, Maha Mengabulkan dan Maha Mendengar do'a.

Saudara-saudaraku, para ibu dan bapak. Panjatkanlah puji dan syukur kepada Allah atas nikmat anak yang telah diberikan oleh Allah. Ketahuilah, bahwa anak merupakan suatu amanat yang agung dan tanggung jawab yang berat di hadapan Allah. Adakah ibu bapak telah memelihara amanat-amanat tersebut ? Allah berfirman tentang sifat-sifat para hamba Nya yang beriman:

"Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya." (Al-Mu'minun: 8)

Adakah kuncup-kuncup yang beriman, putera-puteri bapak ibu, telah bapak ibu didik sehingga berakhlak dengan akhlak Qur'an ?

Adakah mereka telah bapak ibu didik untuk mengikuti Sunnah Rasulullah s.a.w. Allah SWT berfirman:

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." *(Al-Ahzab 33:21).*

Adakah mereka telah Bapak ibu didik untuk mengesakan Allah SWT dan menjaga firtah mereka dari noda-noda syirik dan dosa ? Allah SWT berfirman:

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: 'Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar suatu kezhaliman yang besar."

Adakah mereka telah bapak ibu didik untuk bertakwa dan selalu memperhatikan Allah, baik mereka dalam keadaan bersembunyi atau terang-terangan?

Adakah mereka telah bapak ibu ajarkan rukun iman, rukun islam, dan Ihsan, sehingga mereka menjadi model dan contoh hidup untuk seorang muslim dan muslimah ?

Adakah mereka telah bapak ibu ajarkan shalat dan telah bapak ibu perintahkan mengerjakannya pada umur tujuh tahun, dan bapak ibu pukul pada umur kesepuluh (jika tidak mengerjakannya) serta memisahkan tempat tidur mereka. Sebagaimana telah diajarkan oleh Rasulullah s.a.w. dari Amru bin Syu'aib dari bapaknya dari neneknya berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: *"Perintahlah anak-anakmu shalat pada umur ketujuh, dan pukul mereka (jika tidak mengerjakannya) pada umur kesepuluh dan pisahkanlah temat tidur mereka."* *(Riwayat Abu Daud dengan isnad hasan).*

Adakah mereka telah bapak ibu didik untuk menghapal Qur'an sejak kecil ? Dari Uthman bin Affan r.a. berkata: Rasulullah s.a.w. bersabda: *"Orang yang terbaik diantara kalian adalah yang belajar Qur'an dan mengajarkannya."* *(Riwayat Bukhari).*

Adakah mereka telah bapak ibu asah dengan adab dan sopan santun Islam, seperti: berbakti kepada kedua orang tua, silaturahmi, berbuat baik kepada tetangga, menghormati tamu, berbuat baik pada fakir miskin, jujur, amanah, adil, mempunyai rasa malu, menjaga lidah dan

pendengaran serta penglihatannya, memberi nasehat kepada setiap muslim, menyeru (manusia) kepada yang baik dan mencegah dari kemungkaran, mendahulukan orang lain, rendah hati, memenuhi janji, dan lain-lain yang termasuk akhlak yang baik dan mulia?

Adakah mereka telah bapak ibu cegah dari akhlak yang tidak baik seperti: aniaya (zhalim) kepada orang lain, sombong, ghibah, namimah, bohong, bersaksi bohong, hasud, dengki, memata-matai orang lain, menghina orang Islam, menipu, curang, dan khianat ?

Adakah mereka telah bapak ibu tunjukkan kepada teman-teman yang baik, dan bapak ibu menjauhkan mereka dari teman-teman yang tidak baik ?

Adakah bapak ibu telah mendidik para puteri, sejak kecil, untuk mempunyai rasa malu, menutup badan dan terbiasa memakai hijab syar'i secara sempurna, terutama wajah mereka, dan menjauhkan diri dari pergaulan kaum lelaki ?

Adakah bapak ibu telah menjadi contoh yang

baik dalam hal ini ? Adakah mereka telah bapak ibu didik untuk bertanggung jawab sejak kecil ? Adakah ? Adakah ? Adakah ?

Saudaraku para bapak dan ibu. Masing-masing hendaknya menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara jujur, karena tanggung jawab dan amanat ini sangat besar dan berat. Allah SWT berfirman:

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan Nya kepada mereka, dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (At-Tahrim: 6).

Saudara-saudaraku, para bapak dan ibu. Perkenankanlah saya untuk berbicara tentang suatu hal penting yang kadang-kadang kedua orang tua meninggalkannya atau tidak tahu kepentingannya, yaitu upaya mengawinkan putera-puteri pada umur lebih muda. Dalam hadith dari Nabi s.a.w. bersabda:

"Wahai seluruh kaum remaja, barangsiapa

diantara kamu telah mempunyai kemampuan maka kawinlah, karena hal itu lebih selamat untuk mata dan kelamin. Dan barangsiapa belum mampu hendaknya berpuasa, karena itu merupakan obat baginya." (Muttafaq Alaih).

Perkwainan akan menjaga dan memelihara kedua suami isteri disamping akibat-akibat positif lainnya. Para syetan penganjur kerusakan dari golongan jin dan manusia mengerti secara persis, bahwa perkawinan akan menjaga individu dan masyarakat dari jalan-jalan kerusakan dan kejahatan, maka mereka memperhatikan sungguh-sungguh untuk menghalangi upaya perkawinan putera-puteri bapak ibu dengan alas an-alasan yang melenakan sambil memanfaatkan kelengahan orang tua mereka terhadap bahaya masalah ini.

Hendaknya bapak ibu -semoga Allah menjaga anda semua- mempunyai cukup kesadaran dan pengertian. Bersungguh-sungguhlah -semoga Allah memelihara anda- untuk mengawinkan putera-puteri bapak ibu pada umur lebih muda. Bersungguh-sungguh mencarikan isteri yang shalehah untuk putera bapak ibu, begitu juga mencarikan suami yang shaleh untuk puteri ba-

pak ibu, karena mereka merupakan amanat yang besar, maka penuhilah hak memelihara mereka.

Kepada umat Islam yang lain, hendaknya ikut bekerjasama dalam meringankan beban biaya perkawinan. Para ulama hendaknya menganjurkan umat Islam untuk itu. Dalam hal ini kita mempunyai suri teladan yang baik dari Rasulullah s.a.w. Umar bin Khattab r.a. berkata: *"Janganlah kalian memahalkan mahar kaum wanita, karena andaikata berupa pemberian di dunia dan ketakwaan di akhirat maka hal itu lebih diutamakan oleh Rasulullah s.a.w. Nabi s.a.w. tidak pernah memberi mahar kepada siapapun diantara para isteri beliau, dan tidak juga seorang pun diantara puteri-puteri beliau yang menerima mahar lebih dari dua belas uqiyah, dan satu uqiyah sama dengan empat puluh dirham."*

Saya memohon kepada Allah, agar menjaga putera-puteri umat Islam dengan penjagaan Nya dari segala kejahatan dan ketidak baikan, menumbuhkan mereka menjadi tumbuhan yang baik, dan memberi taufiq kepada bapak ibu untuk mendidik mereka dan memenuhi amanat yang berat ini. Sesungguhnya Tuhanku Maha

Dekat, Maha Mengabulkan, dan Maha Mendengar do'a.

UCAPAN SELAMAT DAN PENGHARGAAN

Segala puji bagi Allah. Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Rasulullah, para keluarga dan para sahabat beliau, serta pada orang-orang yang mengikuti jalan dan petunjuk beliau sampai hari pembalasan.

Selanjutnya: Ucapan selamat dan penghargaan saya berikan kepada mereka kaum lelaki yang menjalankan amanah dan tanggung jawab memimpin keluarga dan memenuhi kebutuhan mereka. Mereka tidak rela dengan adanya sopir, tapi mereka sendirilah yang bertanggung jawab mengantar para isteri mereka ke tempat-tempat yang terpaksa harus didatangi. Semoga Allah memberi barkah kepada mereka dan memperbanyak orang-orang seperti mereka.

Ucapan selamat dan penghargaan saya sampaikan kepada para wanita yang telah memenuhi amanat dan melaksanakan tanggung jawab memimpin rumah dan anak-anak suaminya; mereka tidak rela adanya pembantu, tapi mereka

sendirilah yang mengatur rumah suami. Semoga Allah memberi barkah kepada mereka dan memperbanyak orang-orang yang seperti mereka.

Ucapan selamat dan penghargaan saya sampaikan kepada para kaum wanita yang beriman dan sabar. Allah SWT berfirman:

"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: Inna Lillah wa Inna ilaihi Raji'un (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada Nya lah kita akan kembali). Mereka mendapat shalawat dan rahmat (kasih sayang) dari Tuhan mereka. Dan mereka adalah orang-orang mendapat petunjuk." (Al-Baqarah 2:155-157).

Kabar gembira untuk mereka. Semoga Allah memberikan kepada mereka kesehatan di dunia dan di akhirat.

Ucapan selamat dan penghargaan untuk para

wanita yang beriman, yang terdidik untuk mempunyai rasa malu, di suatu zaman yang jarang wanita memakai hiasan rasa malu. Dari Abu Sa'id Al-Khudry r.a. berkata: *"Rasulullah s.a.w. adalah orang yang paling pemalu daripada para gadis dalam pingitannya. Jika beliau melihat sesuatu yang dibencinya kami dapat melihatnya dalam wajah beliau."* *(Muttafaq Alaih).*

Semoga Allah memberi barkah kepada mereka dan memperbanyak orang-orang seperti mereka, dan menjaga mereka dengan penjagaan Nya dari kejahatan para penganjur kerusakan. Sesungguhnya Tuhanku Maha Dekat, Maha Mengabulkan dan Mendengar do'a.

PENUTUP

Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Berilah kami maaf; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum kafir.

Semoga shalawat dan salam dilimpahkan Allah kepada hamba dan Rasul Nya nabi kita Muhammad, para keluarga dan para sahabat beliau semuanya.

Dan akhir do'a kita adalah bahwa segala puji bagi Allah Tuhan alam semesta.

نصائح وتوجيهات للأسرة المسلمة

أندونيسي



المكتب التعاوني للدعوة والإرشاد وتوعية الجاليات بسلطانة
تحت إشراف وزارة الشؤون الإسلامية والأوقاف والدعوة والإرشاد
THE COOPERATIVE OFFICE FOR CALL & FOREIGNERS GUIDANCE AT SULTANAH
Tel 4240077 Fax 4251005 P.O.Box 92675 Riyadh 11663 K.S.A.